

Penguatan Pengelolaan Pembelajaran Bagi Guru PAUD Dalam Membangun Ketahanan Psikologis Anak Usia Dini

Finadatul Wahidah¹, Siti Nofita Widayatul H², Indah Ayu Lestari³, Holifatus

Sakdiyah⁴, Wardatus Soleha⁵, Syifatullaely⁶

Institut Agama Islam (IAI) Al-Qodiri Jember

fynadatulwahidah@gmail.com¹, Itana06@gmail.com²,

ayuindahlestari393@gmail.com³,

holifatussakdiyah28@gmail.com⁴, wardatussoleha89@gmail.com⁵,

syifafhaa3@gmail.com⁶

Abstrak

Pendidikan pada masa usia dini merupakan kondisi yang peka karena pada masa ini terjadi pematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon lingkungan dan menginternalisasikan ke dalam dirinya. Pada masa ini berada pada masa *golden age* dikarenakan pada masa ini terjadi perkembangan fisik dan psikis yang sangat menakjubkan dan terbaik di sepanjang hidupnya. Sebagai upaya dalam peningkatan dan penguatan profesionalitas guru PAUD maka perlu diberikan pendampingan terkait dengan psikologi perkembangan anak usia dini guru PAUD. Adapun metode pendampingan yang digunakan adalah metode *Asset Based Community Development* (ABCD). Pendampingan ini dilaksanakan di komunitas guru PAUD di KB Mawar 2 Kemiri Panti Jember. Asset yang paling utama untuk dikembangkan di Komunitas Guru PAUD KB Mawar 2 Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember adalah individu SDM yang sudah menguasai kompetensi pengelolaan pembelajaran namun belum bisa menerapkannya secara maksimal dan belum bisa mengembangkan kratifitasnya dalam pembuatan APE Inovatif. Karena aset tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan kondisi lingkungan sekolah yang edukatif dan Menyenangkan. Adapun hasil pengabdian di Komunitas Guru PAUD KB Mawar 2 Dusun Delima Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember yaitu meningkatnya kualitas guru pada pengelolaan pembelajaran dalam pengembangan psikologis anak.

Kata Kunci: *Pengelolaan Pembelajaran, Anak Usia Dini, Ketahanan Psikologis*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai tujuan dalam pembanguana bangsa dan Negara yang memiliki nilai-nilai akademis dan kepedulian terhadap kehidupan berbangsa dan Negara. Hal ini sebgaaimana tertuang dalam UU No 20 Tahun 2003 bahwasanya pendidikan nasional meiliki visi misi, tujuan serta strategi dalam perwujudan pendidikan yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta mampu berdaya saing di dunia global.¹

Pembinaan dan pemberian rangsangan pada anak sejak lahir sampai pada usia enam tahun merupakan pendidikan anak usia dini yang dapat membantu dalam pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohaninya serta siap untuk melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya.² Pendidikan pada masa usia dini merupakan kondisi yang peka karena pada masa ini terjadi pematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon lingkungan dan menginternalisasikan ke dalam dirinya. Pada masa ini berada pada masa *golede*n age dikarenakan pada masa ini terjadi perkembangan fisik dan psikis yang sangat menakjubkan dan terbaik di sepanjang hidupnya. Perkembangan yang menakjubkan tersebut mencakup perkembangan fisik dan psikhis. Dari segi fisik anak mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, mulai dari pertumbuhan sel-sel otak dan organ tubuh lainnya sampai perkembangan kemampuan motorik halus dan motoric kasar seperti berjalan, berlari, melompat, memanjat, dan sebagainya.³

Hasil-hasil studi di bidang neurologi mengetengahkan antara lain bahwa perkembangan kognitif anak telah mencapai 50% ketika anak berusia 4 tahun, 80% ketika anak berusia 8 tahun, dan mencapai 100% ketika anak berusia 18 tahun.⁴

Sebagai upaya dalam peningkatan dan penguatan profesionalitas guru PAUD bahwasanya guru PAUD harus memiliki empat kompetensi hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007. Keempat kompetensi tersebut mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,

¹ uryosubroto B, Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 294.

² Sekretariat Negara RI, Undang-undang NO. 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.

³ Masganti Sit, Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2015), h. 4

⁴ Penelitian Osborn, White, dan Bloom dalam Gutama, "Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini", dalam Perpustakaan Kemendiknas.go.id

kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Salah satu indikator dari kompetensi pedagogik pada guru PAUD adalah menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Dengan mempelajari psikologi perkembangan anak usia dini guru PAUD dapat mendapatkan manfaat antara lain: pertama, memahami dan menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual sehingga dapat memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak. Kedua, dapat memilih solusi yang tepat dalam permasalahan pembelajaran yang dihadapi anak di sekolah. Ketiga, dapat menjadi tempat bertanya para wali murid jika menghadapi masalah anak di rumah. Keempat dapat mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak. Kelima, guru dapat melakukan penilaian yang tepat bagi perkembangan kemajuan belajar anak. Keenam guru dapat menggabungkan pengasuhan dan pembelajaran. Di samping manfaat di atas bagi guru-guru PAUD yang ingin melaksanakan penelitian pengembangan kemampuan anak dapat menentukan indikator ketercapaian perkembangan yang sesuai dengan teori. Penelitian reflektif tersebut akan membantu guru mengatasi berbagai masalah pembelajaran yang berkaitan dengan perbedaan individu anak usia dini.⁵

Dari pemaparan di atas maka diperlukannya pendampingan pada guru PAUD, terlebih lagi lokasi pendampingan ini berada di daerah gunung tepatnya adalah daerah gunung pasang suci panti Kab Jember. Dan adapun pendampingan yang dilakukan adalah Penguatan Pengelolaan Pembelajaran Bagi Guru PAUD Dalam Membangun Ketahanan Psikologis Anak Usia Dini Di KB Mawar 2 Kemiri Panti Jember.

METODE PEMBERDAYAAN

Adapun metode pemberdayaan yang digunakan adalah metode *Asset Based Community Development* (ABCD). Di dalam pemberdayaan ini komunitas yang diberdayakan dan dikembangkan adalah di KB Mawar 2 Kemiri Kecamatan Panti

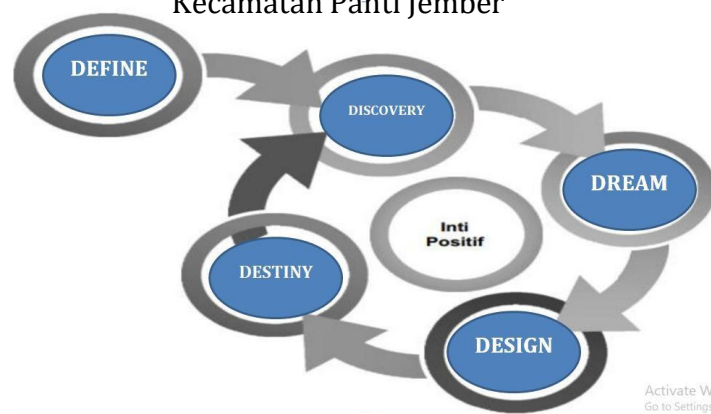
⁵ Masganti Sit, Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2015), h. 20

Jember. Adapun asset yang dikembangkan adalah asset Guru PAUD di KB Mawar 2 Jember, alasan pemilihan dampingan antara lain:

1. Di dalam Yayasan ini terdapat komunitas guru yang kurang cukup dalam pengelolaan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan guru belum bisa menerapkan pembelajaran secara maksimal di kelas.
2. Kurangnya ilmu dan pengalaman dalam mengaplikasikan teori pembelajaran di dalam komunitas ini. Telah dibuktikan dengan para guru yang masih kurang cukup dalam hal mengaplikasi teori pembelajaran.
3. Di komunitas ini belum ada APE pendukung untuk kegiatan belajar mengajar pada anak, guru hanya memakai buku lembar kerja siswa yang ada.
4. Di komunitas ini juga dalam proses pembelajaran masih banyak wali murid yang mendampingi peserta didiknya dan Banyak dari mereka yang menghukum jika tidak patuh.

Pendekatan berbasis ABCD merupakan sebuah filosofi perubahan positif dengan pendekatan langkah siklus 5-D, yang sudah sukses dipakai dalam program-program perubahan berskala kecil dan besar, oleh ribuan organisasi di berbagai penjuru dunia. Adapun langkah-langkah siklus 5-D yang akan diterapkan di KB Mawar 2 Kemiri Kecamatan Panti Jember diilustrasikan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Langkah-Langkah Siklus 5-D Yang Akan Diterapkan di KB Mawar 2 Kemiri
Kecamatan Panti Jember



HASIL PEMBERDAYAAN DAN PEMBAHASAN

berdasarkan metode yang digunakan yakni ABCD dalam proses pengabdian ini, maka proses tahapan-tahapan pemberdayaan di Komunitas Guru PAUD Dhama Wanita Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada di metode ABCD. Di dalam metode ABCD, atau tahapan-tahapan siklus 5-D yang digunakan oleh metode ABCD. Adapun dari tiga tahap yang telah dilakukan (*Define, Discovery, dan Dream*) dan pemetaan aset yang dilakukan menunjukkan bahwa Aset SDM Guru PAUD yang kurang menguasai tentang konsep pengelolaan pembelajaran yang sedang berlaku sehingga kurang berperan dalam pembentukan dan pengembangan psikologis anak, serta kurang kreatif dalam pembuatan APE Inovatif berbahan alam dan loose part ini sangat berpengaruh terhadap kualitas SDM dan kualitas pengelolaan pembelajaran di Komunitas Guru PAUD KB Mawar 2. Adapun program yang dilakukan di Komunitas Guru PAUD KB Mawar 2 adalah:

1. Mengadakan Pelatihan pengembangan kompetensi Guru PAUD KB Mawar 2
2. Mengadakan pendampingan pengelolaan pembelajaran Dalam Membangun Ketahanan Psikologis Anak Usia Dini Di KB Mawar 2 Kemiri Panti Jember
3. Mengadakan pelatihan terkait perkembangan psikologis anak usia dini
4. Mengadakan pendampingan pembuatan APE Kreatif dan Inovatif pada Guru PAUD KB Mawar 2.

Setelah menggunakan 6 metode atau alat instrumen pendekatan ABCD di komunitas Guru PAUD KB Mawar 2, maka tujuan yang diinginkan dari dampingan ini adalah:

1. Untuk mengembangkan kualitas guru dalam peningkatan kompetensi Guru
2. Untuk mengembangkan kualitas guru dalam pembuatan APE Kreatif dan Inovatif.
3. Untuk mengembangkan kualitas pada aspek metode pembelajaran
4. Untuk mengembangkan kualitas pada aspek pengelolaan pembelajaran Dalam Membangun Ketahanan Psikologis Anak Usia Dini
5. Untuk mengembangkan kualitas guru dalam perkembangan psikologis anak usia dini

Perancangan dan Pengorganisasian Program

A. Merumuskan Strategi Program Dampingan

Strategi program dampingan berbentuk PELATIHAN dan PENDAMPINGAN. Adapun bentuk-bentuk program yang dilakukan yaitu :

1. Pengembangan dan pendampingan konsep metode pembelajaran berbasis alam
2. Penyuluhan, pengenalan dan pendampingan pola makan sehat pada anak usia dini.
3. Penyuluhan dan pendampingan edukasi perkembangan psikologis pada anak usia dini
4. Pelatihan dan pendampingan pembuatan APE Inovatif dari bahan alam dan *loose part*
5. Pengembangan dan pendampingan pengelolaan pembelajaran mencakup perencanaan sampai pada tahap evaluasi
6. Pengembangan dan pendampingan metode pembelajaran Agama dan Moral
7. Pelatihan dan pendampingan guru dan wali murid untuk Penguatan Pengelolaan Pembelajaran Bagi Guru PAUD Dalam Membangun Ketahanan Psikologis Anak Usia Dini

B. Menyusun Proses Program Dampingan

Proses penyusunan program dampingan berkaitan dengan beberapa hal antaranya sebagai berikut :

1. Adapun pelaksanaannya yaitu pada :
 - a. Hari Kamis, 28 Juli 2022 jam 07.30 WIB, program yang akan dilakukan yaitu : Pendampingan kegiatan jalan sehat bersama guru dan murid berbasis alam.
 - b. Hari Jum'at, 29 Juli 2022 jam 07.30 WIB, pendampingan perencanaan pembelajaran PAUD.
 - c. Hari Sabtu, 29 Juli 2022 jam 07.30 WIB, pendampingan evaluasi pembelajaran PAUD.

- d. Hari Rabu, 03 Agustus 2022 jam 07:30 WIB, pembuatan dan pengenalan pola makan sehat pada anak usia dini
- e. Hari Senin, 08 Agustus 2022 jam 08:00 WIB, Pendampingan pengelolaan pembelajaran
- f. Hari Selasa, 09 Agustus 2022 jam 08:00 WIB, Penyuluhan dan Pendampingan penguatan ketahanan psikologis anak usia dini
- g. Hari Rabu, 10 Agustus 2022 jam 08:00 WIB, Pendampingan membuat keterampilan APE Inovatif bersama wali murid.
- h. Hari Selasa, 16 Agustus 2022 jam 08:00 WIB, Pendampingan kegiatan olahraga bersama guru dan siswa.
- i. Hari Kamis, 28 Juli 2022 jam 07:00 WIB, Pendampingan kegiatan belajar mengajar guru dan siswa untuk pengembangan metode pembelajaran Agama dan Moral.
- j. Selasa, 22 Agustus 2022 jam 11.00 WIB, Pelatihan dan pendampingan yang diikuti oleh guru, siswa dan wali murid dengan tema “Penguatan Pengelolaan Pembelajaran Bagi Guru PAUD Dalam Membangun Ketahanan Psikologis Anak Usia Dini Di KB Mawar 2 Kemiri Panti Jember.”

C. Membuat Keputusan Dan Mengembangkan Kolaborasi

Komunitas ini dalam menyelenggarakan acaranya akan berkolaborasi dengan:

1. Yayasan Dharma Wanita Desa kemiri Kec Panti
2. Institusi Prodi PIAUD IAI Al-Qodiri Jember
3. Media Publikasi Kompas.com
4. Wartawan
5. Donatur/Orang Kaya

Pelaksanaan dan Pengevaluasian Program

A. Tahap Pelaksanaan.

1. Hambatan atau Rintangan. Salah satu hambatan yang dirasakan:

- a. Kurang tersedianya APE dalam lingkungan sekolah sehingga membuat beberapa siswa merasa cepat bosan.
 - b. Tidak adanya ruang batas antara kelas satu dengan kelas lainnya.
 - c. Program penguatan pengelolaan pembelajaran guru ini merupakan aktifitas yang tidak semua orang memahami dengan benar.
 - d. Hambatan - hambatan itu tidak terlalu membuat proses kegiatan pendampingan mengalami masalah besar, karena hambatan tersebut ditutupi oleh semangat kerja yang telah ditunjukkan oleh pendamping dan komunitas guru.
2. Pengalaman yang menarik. Salah satu pengalaman menarik yang dirasakan adalah sikap dan respon positif dan familier yang ditunjukkan komunitas guru, wali murid dan masyarakat sekitar sehingga proses pemberdayaan ini berjalan dengan efektif dan efisien.
- B. Tahap Controlling atau evaluasi
1. Kontrol atau evaluasi tahap proses pendampingan pembelajaran. Evaluasi pada tahap proses ini dilakukan setiap hari agar proses pendampingan pembelajaran ini berjalan dengan maksimal, seperti mengevaluasi proses penyiapan bahan-bahan untuk pendampingan pembelajaran, hasil dari proses pendampingan pembelajaran, serta langkah kedepannya.
 2. Kontrol atau evaluasi tahap akhir proses pendampingan pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan setelah proses pendampingan pembelajaran berakhir. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat apakah proses pendampingan pembelajaran ini berjalan dengan optimal sesuai dengan keinginan dan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa proses pendampingan pembelajaran ini berjalan dengan tujuan yang diinginkan yaitu kepada seluruh murid dan guru KB Mawar 2.
 3. Semua tujuan ini tercapai karena Komunitas Guru PAUD KB Mawar 2 mampu memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia dengan baik untuk Penguatan Pengelolaan Pembelajaran Bagi Guru PAUD Dalam

Membangun Ketahanan Psikologis Anak Usia Dini Di KB Mawar 2 Kemiri Panti Jember.



Gambar 1
Penyuluhan, pengenalan dan pendampingan
pengembangan psikologis anak



Gambar 2
Pembuatan APE Inovatif dari bahan alam dan *loose part*

Proses pemberdayaan yang telah dilakukan baik dari tahap Define, Discovery, Dream, Design dan Deliver, maka hasil pengabdian di Komunitas Guru PAUD KB Mawar 2 Desa Kemiri Kecamatan Panti Jember yaitu:

1. Pengembangan kualitas guru berjalan dengan optimal dalam menerapkan metode pembelajaran.

2. Penguatan Pengelolaan Pembelajaran Bagi Guru PAUD Dalam Membangun Ketahanan Psikologis Anak berjalan dengan optimal.
3. Pengembangan kualitas guru berjalan dengan optimal pada aspek pemanfaatan bahan alam dan barang bekas (*loospart*) untuk membuat APE inovatif.
4. Pengembangan kompetensi Guru dalam mengajarkan Metode Pembiasaan anak mengonsumsi makanan sehat dan berperilaku sesuai dengan aturan saat makan.
5. Pengembangan kualitas guru dalam perkembangan psikologis anak berjalan dengan optimal
6. Pengembangan kompetensi Guru proses pembelajaran yang sangat mendidik dalam menanam Nilai Agama dan moral berjalan dengan optimal.
7. Meningkatkan kompetensi guru PAUD berjalan dengan optimal. Setelah proses pemberdayaan dilakukan di lembaga tersebut, maka sumber informasi bertambah dan banyak Guru yang memahami apa itu pengelolaan pembelajaran Dalam Membangun Ketahanan Psikologis.



Gambar 3
Pengembangan dan pendampingan konsep metode pembelajaran



Gambar 4.
Kegiatan Pendampingan dan Penyuluhan
Penguatan Pengelolaan Pembelajaran Bagi Guru PAUD Dalam Membangun Ketahanan Psikologis Anak Usia Dini

Adapun perubahan-perubahan hasil pemberdayaan tersebut dideskripsikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Perubahan-Perubahan yang Terjadi pada Aset-Aset yang Ada di Komunitas Guru PAUD KB Mawar 2 Desa Kemiri, Kecamatan Panti, Jember

No.	Aset yang berkembang	Kondisi sebelum pemberdayaan		Kondisi setelah pemberdayaan
1.	SDM Guru	Ibu Izza Rosiati S.pd	Cukup menguasai pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran dalam pengembangan psikologis anak, namun belum bisa menerapkannya secara maksimal.	Lebih mudah menerapkan kompetensinya dalam proses pembelajaran secara optimal sehingga psikologis anak berkembang.
		Ibu Yulianti	Cukup kreatif dalam membuat APE inovatif, namun belum bisa mengembangkan kreatifitasnya.	Lebih mudah dalam membuat beberapa APE yang inovatif dari bahan alam dan <i>loose part</i> .
		Ibu Sundari	Cukup menguasai pengelolaan pembelajaran dalam pengembangan psikologis anak, namun belum bisa menerapkannya secara maksimal.	Lebih mudah melaksanakan pengelolaan pembelajaran dalam pengembangan psikologis anak secara optimal.
2.	Aset Fisik	Sumber	tidak ada penyekat	Sudah ada penyekat

	Sarana dan Prasarana	produktifitas	antara kelas A dan kelas B	antara kelas A dan kelas B
			Belum ada APE dalam untuk mendukung kegiatan pembelajaran	Ada APE dari bahan alam dan loose part untuk mendukung kegiatan pembelajaran

Dari tabel diatas bahwa sebelum diadakannya pemberdayaan terhadap Komunitas Guru PAUD KB Mawar 2, guru hanya mengerti tentang konsep pembelajaran dan juga cukup kreatif dalam membuat APE Inovatif namun belum bisa mengembangkan kekreatifitasnya dan setelah dilakukan pemberdayaan pada Komunitas tersebut guru PAUD KB Mawar 2 sudah mampu mengembangkan konsep pengelolaan pembelajaran dalam pengembangan psikologis anak, hal ini dibuktikannya dengan sebelum adanya pemberdayaan Guru PAUD KB Mawar 2 cukup mengerti tentang konsep pembelajaran namun belum bisa menerapkan secara maksimal dan setelah dilakukan pemberdayaan Guru PAUD KB Mawar 2 lebih mudah menerapkan metode pembelajaran dalam membangaun perkembangan psikologis anak melalui APE berbasis alam dan loose part pada siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, maka asset yang paling utama untuk dikembangkan di Komunitas Guru PAUD KB Mawar 2 Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember adalah individu SDM yang sudah menguasai kompetensi pengelolaan pembelajaran namun belum bisa menerapkannya secara maksimal dan belum bisa mengembangkan kratifitasnya dalam pembuatan APE Inovatif. Karena aset tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran dan kondisi lingkungan sekolah yang edukatif dan Menyenangkan.

Adapun hasil pengabdian di Komunitas Guru PAUD KB Mawar 2 Dusun Delima Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember yaitu meningkatnya kualitas guru pada pengelolaan pembelajaran dalam pengembangan psikologis anak.

DAFTAR PUSTAKA

Anam, Nurul. 2019. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) Tahun Akademik*

Penelitian Osborn, White, dan Bloom dalam Gutama, "Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini", dalam Perpustakaan Kemendiknas.go.id

Riza Faisol, N., Zainuri, Z., & Fadilah, N. (2022). Pengembangan SDM Santri Mts Zaidul Ali Sukorejo Sukowono. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 129–141. <https://doi.org/10.53515/aijpkm.v2i2.35>

Sekretariat Negara RI, Undang-undang N0. 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan

Sit, Masganti. 2015. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Mulya Sarana

Uryosubroto B. 2010. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Wahidah, F., Sinta, D., Rohmah, B., & Ibad, M. N. (2022). PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN KOMUNITAS SANTRI MILENIAL DALAM BERLITERASI DIGITAL BERBASIS SOCIAL ENTREPRENEURSHIP. *AT TAMKIN: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(2), 78-85.